

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi memiliki peran penting yang tidak hanya melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Transportasi punya pengaruh besar terhadap individu, masyarakat, pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Tanpa adanya transportasi, maka tidak akan tercapai hasil yang optimal. (Susiloningtyas, 2015:128)

Studi memfokuskan dan memberikan penjelasan yang argumentatif tentang peran pemerintah, pasar, dan masyarakat dalam membangun transportasi publik, khususnya angkutan massal cepat (Aminah, 2016:10). Dalam jurnal Kurniawan (2018:2) mengemukakan bahwa salah satu transportasi yang menjadi andalan kota Surabaya ialah bus kota. Bus masih menjadi pilihan di kota Surabaya karena salah satu transportasi yang murah dan efisien.



Gambar 1.1 Transportasi umum di Surabaya
(Sumber : *primaradio.co.id* dan *medcom.id*)

Di lain sisi, kota Surabaya memiliki permasalahan berupa sampah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat serta kemacetan yang disebabkan oleh banyaknya kendaraan pribadi. Dengan adanya permasalahan ini pemerintah kota Surabaya, tepatnya “Dinas Perhubungan kota Surabaya memiliki inovasi terhadap

transportasi bus kota dengan mengadakan pengenalan Suroboyo Bus pada tahun 2018” (Kurniawan 2018:2) yang diresmikan oleh Tri Rismaharini selaku walikota Surabaya pada hari Sabtu, tanggal 7 April 2018 (video.tribunnews.com, diakses tanggal 15 April 2018). Dengan adanya Suroboyo Bus diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat secara umum baik masyarakat lokal maupun pendatang. Suroboyo Bus memiliki keunikan yang terletak pada sistem pembayarannya yang dilakukan bukan menggunakan uang ataupun *e-money*, namun berupa botol plastik bekas (KOMINFO, 2018:22).

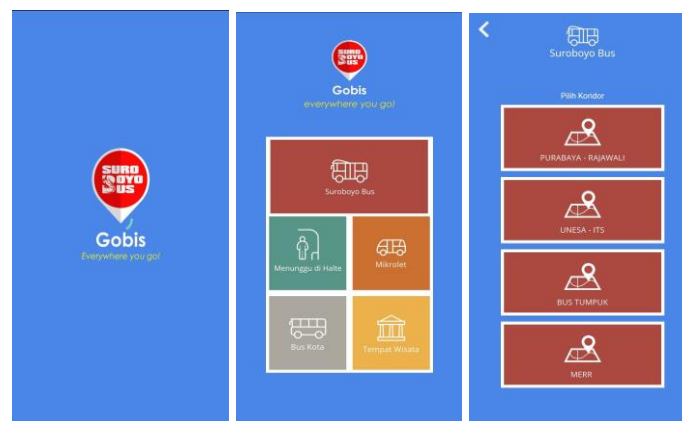


Gambar 1.2 Suroboyo Bus
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Sebagai penyelenggara utama dalam pelayanan publik untuk melayani kebutuhan publik yang lebih baik dalam kewajiban pemerintah daerah. Kegiatan yang dilakukan harus berkaitan seiring dengan perkembangan harapan publik yang menuntut untuk dilakukan peningkatan pelayanan publik (Kamarni, 2011:90).

Hadirnya Suroboyo Bus membuat minat penumpang semakin meningkat (news.detik.com, diakses tanggal 25 Juni 2019), ditambah dengan adanya media online sebagai media pendukung untuk memudahkan masyarakat dalam memantau jadwal Suroboyo Bus (tekno.tempo.co, diakses tanggal 26 Desember 2018). Menurut Kurniawan (2017:220), media sosial merupakan media online yang penggunaannya dapat dengan mudah berpartisipasi dan berbagi. Kehadiran jenis media baru telah memperluas dan mengubah spektrum dari kemungkinan sosio-teknologi terhadap komunikasi publik (Junaedi.Fajar, 2019:156).

Namun, media ini masih dinilai kurang oleh pihak Suroboyo Bus, terutama pada aplikasi, dimana pada aplikasi ini belum memiliki sistem yang memperkirakan waktu tiba bus dari halte yang satu ke halte yang lain dikarenakan kondisi jalan dan tidak adanya jalur khusus. Aplikasi GOBIS masih dalam tahap pengembangan, sehingga masih banyak terdapat kekurangan, salah satunya, pihak Suroboyo Bus menilai bahwa aplikasi saat ini membutuhkan adanya desain ulang yang mampu menarik minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi GOBIS. (Pimpinan Suroboyo Bus, wawancara dua arah). Selain itu, aplikasi ini mendapat beberapa ulasan yang kurang baik dari responden, yaitu dari tidak jelasnya informasi; aplikasi hanya menunjukkan peta saja dan tidak ada penjelasan; hanya ada deskripsi terminal bis dan angkutan umum, dimana tidak membantu pengguna aplikasi yang sedang dalam kondisi terburu-buru.



Gambar 1.3 Aplikasi GOBIS
(Sumber : Data Pribadi)

Kebutuhan akan aplikasi sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas masyarakat yang menginginkan sebuah layanan baik jasa maupun produk dimana aplikasi ini sebagai media pendukung yang sering digunakan. Aplikasi ini diimplementasikan sebagai bentuk revisi atau perbaikan dari aplikasi sebelumnya yang berguna memudahkan masyarakat dalam pencarian sebuah informasi. Melalui permasalahan ini peneliti membuat sebuah aplikasi. Aplikasi ini dinilai efektif karena selain menambah minat masyarakat serta memudahkan penumpang Suroboyo Bus dalam mengakses aplikasi. Penumpang yang menaiki Suroboyo

Bus rata-rata mahasiswa dan orang tua yang memiliki usia sekitar 20 hingga 40 tahun

Topik pembahasan mengenai transportasi umum belum pernah diangkat dalam tugas akhir desain komunikasi visual lain, namun ada salah satu sumber dari jurusan lain yang mengambil topik transportasi umum Suroboyo Bus dari segi “Inovasi Kebijakan Transportasi Publik” yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dimana skripsi tersebut peneliti gunakan sebagai referensi dan acuan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dimana adanya keluhan dari responden pengguna aplikasi GOBIS yang tertera dalam sebuah ulasan di google playstore serta hasil dari wawancara dengan salah satu pimpinan Suroboyo Bus yang menyebutkan adanya kekurangan, beberapa permasalahan dari peneliti temukan ini ialah :

1. 60,8% dari 51 responden mayoritas beranggapan bahwa aplikasi GOBIS tidak menunjukkan sistem waktu atau jadwal.
2. Sebanyak 62,7% dari 51 responden beranggapan bahwa aplikasi GOBIS tidak menunjukkan harga pada kendaraan transportasi umum.
3. 25,5% beranggapan bahwa desain aplikasi GOBIS tidak menarik dan 94,1% dari 51 responden memilih agar aplikasi dikembangkan.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang aplikasi GOBIS yang informatif dan menarik yang diukur secara visual dari tampilan user interface dan konten sebagai media pendukung transportasi umum di Surabaya?

1.4. Batasan Masalah

1. Perancangan ini fokus kepada perubahan sistem aplikasi dari yang sudah ada sebelumnya.
2. Dalam perancangan ini tidak membahas mengenai branding ataupun perancangan logo.
3. Konten pada perancangan aplikasi ini meliputi sistem waktu, rute roadmap, harga, dan redesain ulang.

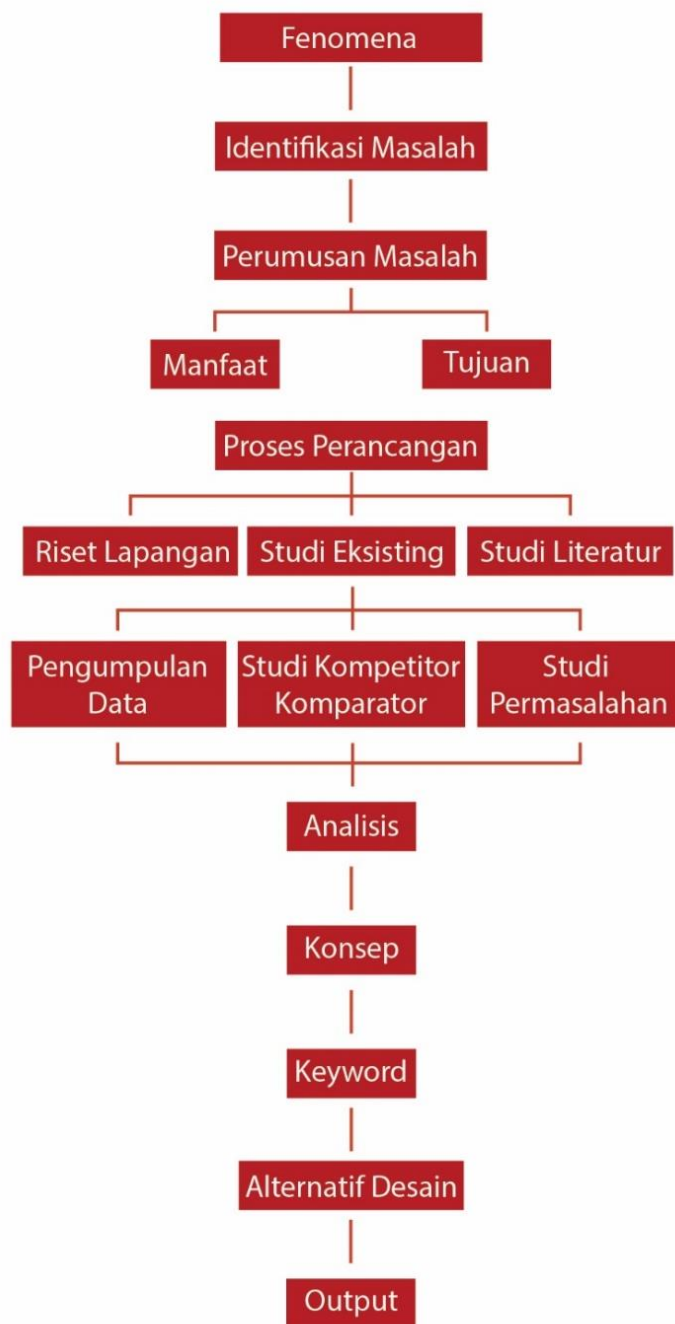
1.5. Tujuan

1. Meningkatkan informasi dan sistem aplikasi GOBIS yang informatif dan menarik
2. Memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya penumpang transportasi umum.
3. Mempermudah mobilisasi masyarakat melalui aplikasi GOBIS

1.6. Manfaat

Untuk memberikan kesan dan minat kepada masyarakat serta pengguna aplikasi mampu lebih intensif dalam menggunakan aplikasi serta mendapatkan informasi transportasi umum yang diinginkan.

1.7. Skema Perancangan



Gambar 1.4 Bagan Skema Perancangan
(Sumber : Data Pribadi)